

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran pemahaman penjumlahan dengan teknik menyimpan pada Siswa kelas 2 dengan menggunakan metode problem solving. Menurut sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini guru atau peneliti mendeskripsikan secara objektif kemampuan siswa, cara belajar siswa, minat belajar siswa dan sebagainya. Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

2. Proses penelitian

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah:

- a). Pembuatan proposal
- b). Pengurusan perizinan
- c). Penyusunan angket penelitian
- d). Pembuatan rencana Pembelajaran
- e). Pembuatan bahan ajar dan konsultasi dengan pembimbing

b. Tahap pelaksanaan

- a). Hari pertama penelitian diisi dengan kegiatan pretes kepada siswa dengan memberikan instrumen penelitian kepada siswa dan melakukan wawancara dengan guru wali kelas 2 dan guru yang lainnya.
- b). Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan metode *problem solving*, dan memberikan instrument penelitian dalam bentuk lembar observasi dan angket kepada guru setiap pelaksanaan pembelajaran.
- c). Hari terakhir setelah kegiatan pembelajaran selesai sesuai dengan yang telah diprogramkan, barulah dilakukan tes akhir atau postes pada kelas penelitian.

c. Tahap Evaluasi

Menganalisis dan merefleksi secara keseluruhan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan pretes untuk melihat peningkatan kemampuan matematis tentang penjumlahan dengan teknik menyimpan siswa dengan menggunakan metode *Problem solving*.

Menganalisis keseluruhan hasil pembelajaran dengan cara:

- a. Menganalisis hasil observasi siswa selama pelaksanaan observasi berlangsung
- b. Memeriksa latihan-latihan soal yang telah diberikan dan melihat kemampuan pemecahan masalah matematis terhadap model pembelajaran yang di ajarkan.

- c. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- d. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek

Menurut (Sugiyono 2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang berjudul Pembelajaran pemecahan masalah Penjumlahan Dengan Tehnik Menyimpan pada Siswa SD kelas 2 dengan menggunakan Metode *Problem Solving*. Subjek dalam Penelitian ini adalah Siswa SD kelas dua di salah satu SD Negeri di Jambudipa yang berjumlah 17 orang, Siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 11 siswa, siswa perempuan terdiri dari 6 Siswa.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tahun Pelajaran 2019 – 2020 kurang lebih selama 4 bulan, rentang waktu tersebut dimulai dari tahap persiapan hingga sampai dengan pengumpulan format – format berupa laporan hasil penelitian yaitu mulai bulan Desember 2019 sampai Maret 2020, semoga dalam waktu yang telah ditentukan penulis dapat tercapai sesuai target yang diharapkan dan dapat diaplikasikan dalam masyarakat.

3. Lokasi

Penelitian Deskriptif ini dilaksanakan di SDN Jambudipa yang berlokasi di jln. Ganjarsari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang penulis lakukan, siswa-siswa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Senang bermain, maksudnya dalam usia yang masih dini anak cenderung untuk ingin bermain dan menghabiskan waktunya hanya untuk bermain karena anak masih polos yang dia tahu hanya bermain.
- b. Senang bergerak, anak senang bergerak maksudnya dalam masa pertumbuhan fisik dan mentalnya anak menjadi hiperaktif lonjak kesana kesini bahkan merasa tidak capek tidak mau diam.
- c. Senang bekerja dalam kelompok maksudnya sebagai seorang manusia anak-anak juga mempunyai insting sebagai makhluk sosial terutama teman sebayanya.
- d. Rasa ingin tahu yang tinggi, mereka selalu bertanya tentang hal sekecil apapun mengenai kegiatan yang dilihat atau yang sedang guru atau temannya lakukan selama pembelajaran berlangsung
- e. Anak cengeng dan manja, mereka ingin diperhatikan dan dituruti semua keinginannya
- f. Sulit memahami isi pembicaraan, mereka tidak begitu fokus dengan apa yang sedang dijelaskan oleh guru
- g. Senang diperhatikan maksudnya ingin sendiri yang diperhatikan tidak mau seorang guru memperhatikan teman yang lain

- h. Senang meniru, mereka lebih senang mengerjakan pekerjaan yang sama dengan temannya walaupun pekerjaan tersebut belum tentu benar cara mengerjakannya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim penyusun Kamus Pusat Basaha, 2001) diartikan sebagai alat untuk mengerjakan sesuatu atau sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Sebelum instrumen penelitian di susun, perlu dibuat terlebih dahulu kisi – kisi penyusunan instrumen tersebut. Instumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur adanya pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap kemampuan pemahaman penjumlahan matematika siswa kelas dua SD. Atas dasar tersebut, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman penjumlahan, bahwa pemecahan masalah materi penjumlahan dengan teknik menyimpan berpengaruh langsung terhadap pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

1. Obsrvasi

Menurut (Sugiono, 2014) observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan obsevasi berlangsung. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman

terhadap situasi sosial, mendapatkan pengalaman secara langsung, melihat hal yang belum teramati orang lain, dan merasakan situasi yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data berupa interaksi komunikasi langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan media bantu seperti mempersiapkan instrumen pertanyaan, alat tulis, alat perekam dan gambar. Melalui wawancara narasumber dapat diminta pendapat dan ide terhadap permasalahan yang diajukan hingga mendapat sebuah keterangan mengenai situasi keadaan siswa maupun guru di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Dalam wawancara sebaiknya peneliti mendengarkan secara seksama ataupun mencatat informasi yang diberikan oleh narasumber sehingga dapat dijadikan data selama penelitian

3. Kusioner

Kusioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang, kusioner atau angket merupakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Selain itu kusioner atau angket menurut (Sugiono, 2014) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kusioner diberikan kepada siswa berupa pertanyaan berdasarkan pada kemampuan pemecahan masalah penjumlahan

dengan metode *problem solving* selama pembelajaran berlangsung selama penelitian

4. Tes tertulis

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah seperangkat tes yang digunakan untuk pretes dan postes.

Instrumen dalam penelitian ini berupa:

1. Tes tertulis untuk mengukur pengetahuan tentang pembelajaran pemecahan masalah penjumlahan dengan teknik menyimpan dengan 7 soal cerita Penjumlahan yang berisi penjumlahan bersusun panjang dan bersusun pendek.
2. Angket/skala sikap untuk mengukur respon guru dan siswa Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran.

Pedoman kriteria penskoran kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Nilai Siswa	Kategori Penilaian
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

Terakhir adalah menentukan presentase kemunculan kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 3.2 Presentase Kemunculan Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal	Skor
Memahami Masalah	Tidak ada jawaban sama sekali	0
	Menyelesaikan 1 soal	1
	Memahami informasi atau permasalahan dengan kurang tepat atau lengkap	2
	Berhasil memahami masalah dan mengisi secara benar.	3
Menyusun rencana penyelesaian	Tidak ada urutan penyelesaian masalah sama sekali	0
	Strategi/langkah penyelesaian ada tetapi tidak relevan atau tidak/belum jelas	1
	Strategi/langkah penyelesaian mengarah pada jawaban yang benar tetapi tidak lengkap atau jawaban salah	2
	Mengisi dengan benar	3
Menyelesaikan Rencana Penyelesaian	Tidak ada penyelesaian sama sekali	0
	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas/salah	1
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar tetapi perhitungan salah/kurang lengkap	2
	Menggunakan prosedur tertentu yang benar	3
Memeriksa kembali	Mengisi salah semua	0
	Jika melakukan pengecekan terhadap proses dengan kurang tepat atau Jika hanya menuliskan kesimpulan saja atau melakukan pengecekan terhadap proses saja dengan tepat	1
	Jika menuliskan kesimpulan dan melakukan 2 pengecekan terhadap proses dengan tepat	2

Sumber Arikunto (2011)

a. Validitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah teknik korelasional *product moment* menurut Suherman (2003) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel x dan variabel y

x : Skor pada tiap butir soal

y : Skor total

N : Banyaknya subjek (siswa)

Kriteria validitas r_{xy} menurut Guilford (Ruseffendi,2010)

Tabel 3.3 Kriteria Validitas

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,00 - 0,20	Kecil
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,70	Sedang
0,70 - 0,90	Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat Tinggi

Tabel Data 3.4 Data hasil test validasi tiap butir soal

Butir Soal	X	ΣX	X^2	ΣX^2	$X \cdot X^2$	$X^2 \cdot \Sigma X^2$	$\sqrt{X^2 \cdot \Sigma X^2}$	Validitas	Keterangan
1	32	846	1024	715716	32768	732893184	27072,00	1,21	Sangat Tinggi
2	30	846	900	715716	27000	644144400	25380,00	1,06	Sangat Tinggi
3	35	846	1225	715716	42875	876752100	29610,00	1,45	Sangat Tinggi
4	17	846	289	715716	4913	206841924	14382,00	0,34	Rendah
5	35	846	1225	715716	42875	876752100	29610,00	1,45	Sangat Tinggi
6	28	846	784	715716	21952	561121344	23688,00	0,93	Tinggi
7	35	846	1225	715716	42875	876752100	29610,00	1,45	Sangat Tinggi
8	26	846	676	715716	17576	483824016	21996,00	0,80	Tinggi
9	30	846	900	715716	27000	644144400	25380,00	1,06	Sangat Tinggi
10	26	846	676	715716	17576	483824016	21996,00	0,80	Sangat Tinggi
11	38	846	1444	715716	54872	1033493904	32148,00	1,71	Sangat Tinggi
12	30	846	900	715716	27000	644144400	25380,00	1,06	Sangat Tinggi
13	39	846	1521	715716	59319	1088604036	32994,00	1,80	Sangat Tinggi
14	32	846	1024	715716	32768	732893184	27072,00	1,21	Sangat Tinggi
15	28	846	784	715716	21952	561121344	23688,00	0,93	Sangat Tinggi
16	36	846	1296	715716	46656	927567936	30456,00	1,53	Sangat Tinggi
17	24	846	576	715716	13824	412252416	20304,00	0,68	Tinggi
18	38	846	1444	715716	54872	1033493904	32148,00	1,71	Sangat Tinggi
19	31	846	961	715716	29791	687803076	26226,00	1,14	Sangat tinggi
20	27	846	729	715716	19683	521756964	22842,00	0,86	Sangat Tinggi
21	30	846	900	715716	27000	644144400	25380,00	1,06	Sangat Tinggi
22	22	846	484	715716	10648	346406544	18612,00	0,57	Sedang
23	27	846	729	715716	19683	521756964	22842,00	0,86	Tinggi
24	33	846	1089	715716	35937	779414724	27918,00	1,29	Sangat Tinggi
25	33	846	1089	715716	35937	779414724	27918,00	1,29	Sangat Tinggi
26	30	846	900	715716	27000	644144400	25380,00	1,06	Sangat Tinggi
27	31	846	961	715716	29791	687803076	26226,00	1,14	Sangat Tinggi
28	23	846	529	715716	12167	378613764	19458,00	0,63	Sedang

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa berdasarkan soal hasil uji validitas, dari 28 soal uji instrumen yang diujikan terdapat soal yang valid atau berkorelasi tinggi untuk diujikan kembali soal no 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,,18,19,20,21,23,24,25,26,27, pada urutan berikutnya soal berkorelasi sedang pada soal no 17,22,28. Hasil uji

Instrumen ini menunjukkan bahwa soal yang layak diujikan, berdasarkan nilai korelasinya, sudah memenuhi kuota soal yang akan diujikan kembali yaitu soal no 1,2,3,4,6,8,10,11,13,20.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus dari *Cronbach Alpha* menurut Suherman (2003) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{N} - \left(\frac{\sum x_i}{N} \right)^2 \text{ dan } S_t^2 = \frac{\sum y^2}{N} - \left(\frac{\sum y}{N} \right)^2$$

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + \dots$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap butir soal

S_t^2 : Varians skor total

Klasifikasi reliabilitas menurut Guilford (Suherman, 2003):

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Nilai r_{11}	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitasnya sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitasnya rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitasnya sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitasnya tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitasnya sangat tinggi

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas instrumen

Nilai Signifikan	Jumlah Butir Soal
0.651	28

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1,777	1,000	2,294	1,294	2,294	,093	28
Item Variances	,290	,059	,691	,632	11,750	,019	28
Inter-Item Covariances	,018	-,184	,346	,529	-1,880	,006	28
Inter-Item Correlations	,053	-,717	,755	1,472	-1,053	,068	28

Hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 3.6 merupakan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* menunjukkan skor signifikan 0,651 kemudian diinterpretasikan pada tabel kriteria koefisien reliabilitas pada tabel 3.5 kriteria reliabilitas soal, koefisien nilai 0,504 dan 0,691 masuk pada kategori rentang skor $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ yang artinya reliabilitas sedang. Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji instrumen soal memenuhi nilai koefisiensi yang telah ditentukan atau reliabel untuk dilanjutkan pada kegiatan *pretetst* dan *posttest*

c. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda tes dapat menggunakan rumus dari Suherman (2003):

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A \times SM_i}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JBA : Jumlah skor kelas atas

JBB : Jumlah skor kelas bawah

JSA : Jumlah skor atas/bawah (27% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMi : Skor Maksimal Ideal

Kriteria interpretasi daya pembeda Menurut Suherman (2003) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda

Nilai DP	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat rendah
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Tabel 3.8 Hasil perhitungan daya pembeda tiap butir soal

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	2	1,6	0,4	0,71	0,55	0,4	1	8
2	2	2	1,4	0,6	0	0,55	0,24	2,45	12
3	3	2,4	1,8	0,6	0,55	0,45	0,32	1,9	12
4	4	1,2	0,8	0,4	0,45	0,84	0,42	0,94	8
5	5	2,2	1,6	0,6	0,45	0,55	0,32	1,9	12
6	6	2	1,4	0,6	0,71	0,55	0,4	1,5	12
7	7	2	2,2	-...	0	0,45	0,2	-...	-4
8	8	2	1,2	0,8	0	0,45	0,2	4	16
9	9	1,6	2	-...	0,55	0	0,24	-...	-8
10	10	2	1,2	0,8	0	0,45	0,2	4	16
11	11	2,6	2	0,6	0,55	0	0,24	2,45	12
12	12	2	1,8	0,2	0	0,45	0,2	1	4
13	13	2,8	2	0,8	0,45	0	0,2	4	16
14	14	1,8	2	-...	0,45	0	0,2	-...	-4
15	15	1,8	1,2	0,6	0,45	0,45	0,28	2,12	12
16	16	2	2,4	-...	0	0,55	0,24	-...	-8
17	17	1,4	1,2	0,2	0,55	0,45	0,32	0,63	4
18	18	2	2,2	-...	0,71	0,45	0,37	-...	-4
19	19	2	1,8	0,2	0	0,45	0,2	1	4
20	20	1,8	1,4	0,4	0,45	0,55	0,32	1,26	8
21	21	1,6	1,8	-...	0,55	0,84	0,45	-...	-4
22	22	1,4	1	0,4	0,55	0	0,24	1,63	8
23	23	1,8	1,4	0,4	0,45	0,55	0,32	1,26	8
24	24	2	2	0	0,71	0	0,32	0	0
25	25	2,2	1,6	0,6	0,45	0,55	0,32	1,9	12
26	26	2	1,2	0,8	0,71	0,84	0,49	1,63	16
27	27	2,6	1,8	0,8	0,55	0,45	0,32	2,53	16
28	28	1,6	1,2	0,4	0,55	0,84	0,45	0,89	8

d. Indeks Kesukaran

Untuk mengetahui indeks kesukaran suatu tes dapat menggunakan rumus dari Suherman (2003):

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2 \times JS_A \times SM_i}$$

Keterangan:

IK : Indeks tingkat kesukaran

JBA : Jumlah skor kelas atas

JBB : Jumlah skor kelas atas/bawah (27% dari jumlah seluruh peserta tes)

2 : Bilangan Konstan

SMi : Skor maksimal ideal

Kriteria Indeks Kesukaran Menurut Suherman (2003) yaitu:

Tabel 3.9 Kriteria Indeks Kesukaran

Nilai IK	Kriteria
IK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal mudah
IK = 1,00	Soal terlalu mudah

Tabel 3.10 Indeks Kesukaran

No Butir Baru	No	Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1		1	36	Sedang
2		2	34	Sedang
3		3	42	Sedang
4		4	20	Sukar
5		5	38	Sedang
6		6	34	Sedang
7		7	42	Sedang
8		8	32	Sedang
9		9	36	Sedang
10		10	32	Sedang
11		11	46	Sedang
12		12	38	Sedang
13		13	48	Sedang
14		14	38	Sedang
15		15	30	Sukar
16		16	44	Sedang
17		17	26	Sukar
18		18	42	Sedang
19		19	38	Sedang
20		20	32	Sedang
21		21	34	Sedang
22		22	24	Sukar
23		23	32	Sedang
24		24	40	Sedang
25		25	38	Sedang
26		26	32	Sedang
27		27	44	Sedang
28		28	28	Sukar

Tabel 3.11 Rekapitulasi

No Btr Asli	Validitas		Reliabilitas		DP		TK		Intepretasi
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
1	1,21	Sangat Tinggi	36	Sedang	0,4	Cukup	36	Sedang	Terpakai
2	1,06	Sangat Tinggi	34	Sedang	0,24	Kurang	34	Sedang	Terpakai
3	1,45	Sangat Tinggi	42	Sedang	0,32	Cukup	42	Sedang	Terpakai
4	0,34	Rendah	20	Sukar	0,42	Baik	20	Sukar	Terpakai
5	1,45	Sangat Tinggi	38	Sedang	0,32	Cukup	38	Sedang	Tidak Terpakai
6	0,93	Tinggi	34	Sedang	0,4	Baik	34	Sedang	Terpakai
7	1,45	Sangat Tinggi	42	Sedang	0,2	Kurang	42	Sedang	Tidak Terpakai
8	0,80	Tinggi	32	Sedang	0,2	Kurang	32	Sedang	Terpakai
9	1,06	Sangat Tinggi	36	Sedang	0,24	Kurang	36	Sedang	Tidak Terpakai
10	0,80	Sangat Tinggi	32	Sedang	0,2	Kurang	32	Sedang	Terpakai
11	1,71	Sangat Tinggi	46	Sedang	0,24	Cukup	46	Sedang	Terpakai
12	1,06	Sangat Tinggi	38	Sedang	0,2	Kurang	38	Sedang	Tidak Terpakai
13	1,80	Sangat Tinggi	48	Sedang	0,2	Kurang	48	Sedang	Terpakai
14	1,21	Sangat Tinggi	38	Sedang	0,2	Kurang	38	Sedang	Tidak Terpakai
15	0,93	Sangat Tinggi	30	Sukar	0,28	Kurang	30	Sukar	Tidak Terpakai
16	1,53	Sangat Tinggi	44	Sedang	0,24	Kurang	44	Sedang	Tidak Terpakai
17	0,68	Tinggi	26	Sukar	0,32	Cukup	26	Sukar	Tidak Terpakai
18	1,71	Sangat Tinggi	42	Sedang	0,37	Cukup	42	Sedang	Tidak terpakai
19	1,14	Sangat tinggi	38	Sedang	0,2	Kurang	38	Sedang	TidakTerpakai
20	0,86	Sangat Tinggi	32	Sedang	0,32	Cukup	32	Sedang	Terpakai
21	1,06	Sangat Tinggi	34	Sedang	0,45	Baik	34	Sedang	Tidak terpakai
22	0,57	Sedang	24	Sukar	0,24	Kurang	24	Sukar	Tidak Terpakai
23	0,86	Tinggi	32	Sedang	0,32	Cukup	32	Sedang	Tidak Terpakai
24	1,29	Sangat Tinggi	40	Sedang	0,32	Cukup	40	Sedang	Tidak Terpakai
25	1,29	Sangat Tinggi	38	Sedang	0,32	Cukup	38	Sedang	Tidak Terpakai
26	1,06	Sangat Tinggi	32	Sedang	0,49	Baik	32	Sedang	Tidak Terpakai
27	1,14	Sangat Tinggi	44	Sedang	0,32	Cukup	44	Sedang	Tidak Terpakai
28	0,63	Sedang	28	Sukar	0,45	Baik	28	Sukar	Tidak Terpakai

D. Prosedur Pengolahan Data

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft excel untuk mengetahui deskripsi kemampuan dan keterampilan pembelajaran pemecahan masalah penjumlahan dengan teknik menyimpan

siswa kelas dua serta deskripsi implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem solving*.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang kemampuan siswa pada pelajaran matematika. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi:

1. Informan atau narasumber, yaitu siswa kelas 1 Sekolah Dasar Jambudipa.
2. Aktivitas pembelajaran siswa kelas 1 dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media .
3. Dokumen, yang berupa RPP, hasil belajar dan foto kegiatan pembelajaran.
4. Hasil Tes

E. Jadwal penelitian

Kegiatan	Bulan Ke-					
	November	Desember	Januari 2020	Februari	Maret	April
1. Penyusunan proposal	V					
2. Penyusunan skenario pembelajaran dan instrumen penelitian		V				
3. Uji coba instrumen penelitian		V				
4. Pengolahan data			V	V		
5. Pengolahan data					V	
6. Penulisan Bab I-III					V	
7. Penulisan Bab IV-V						V

